

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

a. Data Hasil Uji Penggunaan Model Pembelajaran oleh Guru

Model yang dikembangkan melewati proses revisi dan uji penggunaan sebanyak dua kali. Pada uji penggunaan model oleh 3 guru dalam uji coba pemakaian memperoleh rata-rata skor sebanyak 4,37; 4,43; dan 4,56 dengan kategori Sangat Baik. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dimoderasi *Self Efficacy* pada mata pelajaran matematika materi geometri bangun ruang yang dikembangkan peneliti mengalami perkembangan yang baik dan mendapatkan respon positif dari guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh mengalami kenaikan.

b. Data Hasil Uji Penggunaan Materi Oleh Guru

Materi yang dikembangkan melewati proses revisi dan uji penggunaan sebanyak dua kali. Pada uji penggunaan materi oleh guru dalam uji coba terbatas, model yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 4,08 dengan kategori baik, dan pada uji penggunaan materi oleh guru dalam uji coba pemakaian memperoleh rata-rata skor sebanyak 4,25; 4,5; 4,33 dengan kategori Sangat Baik. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwa materi pembelajaran yang digunakan dalam *problem based learning* pada mata pelajaran matematika materi geometri bangun ruang yang dikembangkan peneliti mengalami perkembangan yang baik dan mendapatkan respon positif dari guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh mengalami kenaikan.

c. Data Hasil Respon Penilaian oleh peserta didik

Model yang dikembangkan melewati proses revisi dan uji penggunaan sebanyak dua kali. Pada uji penggunaan model oleh peserta didik dalam uji coba pemakaian didapatkan hasil sebanyak 26 peserta didik atau 36% dari

keseluruhan masuk kedalam kategori Sangat Baik, 46 peserta didik atau 64% masuk kedalam kategori Baik. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran matematika materi geometri bangun ruang yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon positif dari peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor peserta didik yang mengikuti kedua uji penggunaan, yaitu dalam uji coba terbatas dan uji coba pemakaian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengembangan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran matematika materi geometri bangun ruang dapat meningkatkan kemampuan *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik.
- b. Model pembelajaran *problem based learning* yang dikembangkan dapat mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan sekolah untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah. Perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi yaitu:

- a. Keberhasilan implementasi model pembelajaran *problem based learning* ini perlu didukung oleh kurikulum, sarana dan prasarana belajar, dan sumber belajar tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

- b. Guru mampu berperan sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh peserta didik. Selain itu dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran guru memiliki tanggung jawab merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* perlu didukung dengan media yang untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam model pembelajaran untuk memperjelas konsep melalui media visual, audio, dan interaktif yang mungkin sulit dipahami melalui teks saja.
- d. Produk model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan *self efficacy*, dan kemampuan pemecahan masalah sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi selain itu juga pembelajaran akan lebih menyenangkan.